

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Sejarah Singkat Desa Mojosari

Mojosari merupakan salah satu desa yang masuk wilayah administrasi Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung. Desa ini memiliki 2 dusun yaitu Dusun Bancaan dan Dusun Krajan. Warga Desa Mojosari banyak yang masih melestarikan budayanya. Batik tulis tradisional Baronggung yang banyak dikenal masyarakat Tulungagung terdapat di desa ini. selain itu warga juga banyak yang membuka usaha jajanan tradisional. Kondisi geografis yang baik membuat tanah di desa ini menjadi subur. sehingga banyak warga yang berprofesi sebagai petani. Untuk mendukung segala macam kegiatan warganya, pemerintah Desa Mojosari melakukan perbaikan diberbagai bidang. Termasuk infrastuktur jalan yang sudah baik.⁵³

Konon menurut penuturan para sesepuh asal mula desa Mojosari mulai berdiri pada tahun 1830. Kata Mojosari berasal dari kata Mojo yang berarti buah mojo yang mempunyai rasa pahit dan kata Sari. Desa Mojosari didirikan oleh Kiai Imam Mustaham yang berasal dari Pati, Jawa Tengah. Beliau merupakan ulama yang juga anak buah dari

⁵³ Desa Mojosari, “*Profil Desa Mojosari*”, <http://mojosari.tulungagungdaring.id/profil>, diakses tanggal 24 Desember 2020 pukul 14.45 WIB

Pangeran Diponegoro. Misi yang beliau bawa setelah berakhirnya perang Diponegoro dan ditangkapnya Pangeran Diponegoro adalah menyebarkan Agama Islam. Setelah kemerdekaan Indonesia, kondisi masyarakat Mojosari sangat miskin dan mayoritas mata pencahariannya adalah petani. Namun pada tahun 1960 kondisi masyarakat Mojosari mulai membaik dengan perkembangan kerajinan batik tulis. Sepuluh tahun kemudian pada tahun 1970, batik tulis mengalami masa kejayaan, industri batik di Mojosari berkembang pesat.

Batas Wilayah

- a. Utara : Desa Jatimulyo dan Desa Banaran
- b. Timur : Desa Sidorejo
- c. Selatan: Desa Kalangbret dan Desa Bolorejo
- d. Barat : Desa Karangnom⁵⁴

2. Visi dan Misi Desa Mojosari

Visi :

Membangun masyarakat cerdas, berkualitas, dan sejahtera menuju kemakmuran masyarakat yang adil dan merata.

Misi :

⁵⁴ Desa Mojosari, “*Profil Desa Mojosari*”, <http://mojosari.tulungagungdaring.id/profil>, diakses tanggal 24 Desember 2020 pukul 14.50 WIB

1. Mewujudkan masyarakat desa yang mampu mengenyam pendidikan formal maupun nonformal.
2. Mewujudkan kualitas SDM yang sehat, cerdas, agamis, terampil, dan berdaya saing.
3. Mewujudkan kehidupan masyarakat desa yang semakin baik, sehingga memiliki nilai jual terhadap cita rasa dan karsanya.

Perangkat Desa :

- | | |
|------------------------------|---------------------------|
| a. Kepala Desa | : Agus Rifa'i |
| b. Sekretaris Desa | : Puat Anang Sari, S.E. |
| c. Kaur Keuangan | : Siswanto |
| d. Kaur Umum Dan Perencanaan | : Masrukin |
| e. Kasi Kesejahteraan | : Imam Bahruraji |
| f. Kasi Pemerintahan | : Zakaria |
| g. Kasun Bancaan | : Budi Setiyono |
| h. Kasun Krajan | : Andriani |
| i. Kasi Pelayan | : Iswahyudi ⁵⁵ |

B. Karakteristik Responden

Angket dalam penelitian ini yang disebarkan kepada wajib pajak bumi dan bangunan Desa Mojosari Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung sebanyak 95 orang. Sehingga dapat dilakukan analisis atas data yang diperoleh, yaitu meliputi analisis variabel-variabel berupa

⁵⁵Desa Mojosari, "Profil Desa Mojosari", <http://mojosari.tulungagungdaring.id/profil>, diakses tanggal 24 Desember 2020 pukul 14.57 WIB

pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, norma sosial, kepercayaan pada pemerintah dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan dengan jumlah pernyataan 22 butir di dalam angket. Perhitungan variabel-variabel dilakukan dengan menggunakan komputer melalui program SPSS. Adapun karakteristik klasifikasi responden dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Usia Responden

Berikut merupakan data mengenai usia responden wajib pajak bumi dan bangunan Desa Mojosari Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung.

Tabel 4.1
Usia Responden

Usia	Jumlah	Persentase(%)
20-30	8	8,4 %
31-40	19	20%
41-50	27	28,4%
51-60	27	28,4%
61-70	14	14,7%
Jumlah	95	100%

Sumber : Data yang diolah (2020)

Data tersebut menunjukkan sebanyak 8 responden atau 8,4% berumur antara 20 hingga 30 tahun, 19 responden atau 20% berumur 31 hingga 40 tahun, 27 responden atau 28,4% berumur 41 hingga 50 tahun, 27 responden atau 28,4% berumur 51 hingga 60 tahun, dan 14 responden atau 14,7% berumur antara 61-70 tahun.

2. Jenis Pekerjaan

Deskripsi responden berdasarkan jenis pekerjaan wajib pajak dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.2
Jenis Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase(%)
Petani	5	5,2%
Karyawan	51	53,7%
Wiraswasta	30	31,6%
Pegawai Negeri Sipil	7	7,4%
Tidak Bekerja	2	2,1%
Jumlah	95	100%

Sumber : Data yang diolah (2020)

Data tersebut menunjukkan bahwa 5 atau 5,2 % responden bekerja sebagai petani, 51 atau 53,7% responden bekerja sebagai Karwan, 30 atau 31,6% responden bekerja sebagai wiraswasta, 7 atau 7,4% responden bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil,dan 2 atau 2,1 % responden tidak bekerja.

c. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Variabel Penelitian

Angket telah peneliti sebarkan kepada responden yang terdiri atas 22 item pernyataan dan dibagi dalam 6 kategori yaitu :

- a. 3 (tiga) pernyataan digunakan untuk variabel pengetahuan perpajakan (X1)
- b. 4 (empat) pernyataan digunakan untuk variabel kesadaran wajib pajak (X2)

- c. 3 (tiga) pernyataan digunakan untuk variabel norma sosial (X3)
- d. 5 (lima) pernyataan digunakan untuk variabel kepercayaan pada pemerintah (X4)
- e. 4 (empat) pernyataan digunakan untuk variabel sanksi pajak (X5)
- f. 3 (tiga) pernyataan digunakan untuk variabel kepatuhan wajib pajak (Y)

D. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data angket yang disebarkan menggunakan metode secara langsung kepada wajib pajak bumi dan bangunan yang berada di Desa Mojosari Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung. Sehingga dapat dilakukan analisis data yang diperoleh, yaitu meliputi analisis variabel-variabel independent berupa pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, norma sosial, kepercayaan pada pemerintah dan sanksi pajak terhadap variabel dependen berupa kepatuhan wajib pajak. Perhitungan variabel-variabelnya dilakukan dengan menggunakan komputer melalui program SPSS. Berikut ini deskripsi statistik berdasarkan data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada penelitian ini ditujukan untuk memberikan gambaran kondisi data yang digunakan untuk setiap variabel. Nilai

yang diamati dalam analisis ini adalah nilai Minimum, Maksimum, Rata-rata dan Standart Deviasi.

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Perpajakan	95	9,00	15,00	12,1684	,90686
Kesadaran Wajib Pajak	95	12,00	20,00	16,1684	1,14532
Norma Sosial	95	9,00	14,00	11,4421	1,35831
Kepercayaan pada Pemerintah	95	12,00	22,00	17,8211	2,21685
Sanksi Pajak	95	11,00	20,00	15,8632	1,41880
Kepatuhan Wajib Pajak	95	9,00	15,00	12,2947	1,17486
Valid (listwise)	N 95				

Sumber : Data Primer diolah SPSS 25 tahun 2020

a. Pengetahuan Perpajakan

Tabel diatas menunjukkan nilai terkecil adalah 9 dan nilai terbesar adalah 15 selanjutnya nilai rata rata sampel adalah sebesar 12,1684 sedangkan stadart deviasi adalah sebesar 0,90686.

b. Kesadaran Wajib Pajak

Tabel diatas menunjukkan nilai terkecil adalah 12 dan nilai terbesar adalah 20 selanjutnya nilai rata rata sampel adalah sebesar 16,1684 sedangkan stadart deviasi adalah sebesar 1,14532.

c. Norma Sosial

Tabel diatas menunjukkan nilai terkecil adalah 9 dan nilai terbesar adalah 14 selanjutnya nilai rata rata sampel adalah sebesar 11,4421 sedangkan stadart deviasi adalah sebesar 1,35831.

d. Kepercayaan Pada Pemerintah

Tabel diatas menunjukkan nilai terkecil adalah 12 dan nilai terbesar adalah 22 selanjutnya nilai rata rata sampel adalah sebesar 17,8211 sedangkan stadart deviasi adalah sebesar 2,21685.

e. Sanksi Pajak

Tabel diatas menunjukkan nilai terkecil adalah 11 dan nilai terbesar adalah 20 selanjutnya nilai rata rata sampel adalah sebesar 15,8632 sedangkan stadart deviasi adalah sebesar 1,41880.

f. Kepatuhan Wajib Pajak

Tabel diatas menunjukkan nilai terkecil adalah 9 dan nilai terbesar adalah 15 selanjutnya nilai rata rata sampel adalah sebesar 12,2947 sedangkan stadart deviasi adalah sebesar 1,17486.

2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Berikut ini hasil pengujian validasi pada angket yang disebar pada wajib pajak bumi dan bangunan Desa Mojosari . Nilai validasi dapat dilihat pada nilai *Corrected Item-Total Correlation*.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Pengetahuan Perpajakan

No. Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
X1.1	0,743	Valid

X1.2	0,863	Valid
X1.3	0,779	Valid

Sumber : Data Primer diolah SPSS 25 tahun 2020

Berdasarkan pada tabel 4.4 diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel Pengetahuan Perpajakan (X1) adalah valid. Hal ini diketahui dari jumlah r hitung lebih besar dari r tabel .

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kesadaran Wajib Pajak

No. Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
X2.1	0,660	Valid
X2.2	0,758	Valid
X2.3	0,778	Valid
X2.4	0,774	Valid

Sumber : Data Primer diolah SPSS 25 tahun 2020

Berdasarkan pada tabel 4.5 diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel Kesadaran Wajib Pajak (X2) adalah valid. Hal ini diketahui dari jumlah r hitung lebih besar dari r tabel.

Tabel 4. 6
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Norma Sosial

No. Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
X3.1	0,676	Valid
X3.2	0,817	Valid
X3.3	0,797	Valid

Sumber : Data Primer diolah SPSS 25 tahun 2020

Berdasarkan pada tabel 4.6 diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel Norma Sosial (X3) adalah valid. Hal ini diketahui dari jumlah r hitung lebih besar dari r tabel.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kepercayaan Pada
Pemerintah

No. Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
X4.1	0,463	Valid
X4.2	0,780	Valid
X4.3	0,771	Valid
X4.4	0,754	Valid
X4.5	0,703	Valid

Sumber : Data Primer diolah SPSS 25 tahun 2020

Berdasarkan pada tabel 4.7 diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel Kepercayaan Pada Pemerintah (X4) adalah valid. Hal ini diketahui dari jumlah r hitung lebih besar dari r tabel.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Sanksi Pajak

No. Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
X5.1	0,693	Valid
X5.2	0,805	Valid
X5.3	0,812	Valid
X5.4	0,707	Valid

Sumber : Data Primer diolah SPSS 25 tahun 2020

Berdasarkan pada tabel 4.8 diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel Sanksi Pajak (X5) adalah valid. Hal ini diketahui dari jumlah r hitung lebih besar dari r tabel.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

No. Item	<i>Corrected Item-Total</i>	Keterangan
----------	-----------------------------	------------

	<i>Correlation</i>	
Y.1	0,824	Valid
Y.2	0,864	Valid
Y.3	0,804	Valid

Sumber : Data Primer diolah SPSS 25 tahun 2020

Berdasarkan pada tabel 4.9 diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y) adalah valid. Hal ini diketahui dari jumlah r hitung lebih besar dari r tabel.

b. Uji Reliabilitas

Dalam suatu penelitian, pengujian reliabilitas instrument dilakukan karena keterandalan berkaitan dengan keajaiban dan taraf kepercayaan terhadap instrument penelitian tersebut. Reliabilitas yang digunakan menurut Nugroho dan Sayuti yaitu dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien alpha yang lebih besar dari 0,05. Berikut hasil dari uji reliabilitas variabel Pengetahuan Perpajakan (X1), Kesadaran Wajib Pajak (X2), Norma Sosial (X3), Kepercayaan Pada Pemerintah (X4), Sanksi Pajak (X5) dan Kepatuhan Wajib Pajak (Y).

Tabel 4.10

Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Pengetahuan Perpajakan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,704	3

Sumber : Data Primer diolah SPSS 25 tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel iklan sebesar $0,704 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas pada variabel pengetahuan perpajakan reliabilitas yang baik.

Tabel 4.11
Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Kesadaran Wajib Pajak

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,725	4

Sumber : Data Primer diolah SPSS 25 tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel iklan sebesar $0,725 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas pada variabel kesadaran wajib pajak reliabilitas yang baik.

Tabel 4.12
Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Norma Sosial

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,645	3

Sumber : Data Primer diolah SPSS 25 tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel norma sosial sebesar $0,645 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas pada variabel norma sosial reliabilitas yang baik.

Tabel 4.13
Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Kepercayaan Pada
Pemerintah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,738	5

Sumber : Data Primer diolah SPSS 25 tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel kepercayaan pada pemerintah sebesar 0,738 > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas pada variabel kepercayaan pada pemerintah reliabilitas yang baik.

Tabel 4.14
Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Sanksi Pajak

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,736	4

Sumber : Data Primer diolah SPSS 25 tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.14 diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel sanksi pajak sebesar 0,736 > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas pada variabel sanksi pajak reliabilitas yang baik.

Tabel 4.15
Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

Cronbach's Alpha	N of Items
,775	3

Sumber : Data Primer diolah SPSS 25 tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.15 diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel kepatuhan wajib pajak sebesar $0,775 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas pada variabel kepatuhan wajib pajak reliabilitas yang baik.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Untuk mendeteksi uji multikolinieritas adalah dengan melihat VIF (Variance Inflation Factor) dan nilai tolerance nya. Jika VIF (< 10) kurang dari 10 dan nilai tolerance nya (> 10) lebih dari 0,10 , maka tidak terjadi multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas :

Tabel 4.16
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Pengetahuan Perpajakan	,689	1,451
Kesadaran Wajib Pajak	,689	1,452
Norma Sosial	,782	1,279
Kepercayaan Pada Pemerintah	,685	1,460
Sanksi Pajak	,674	1,483

r : Data Primer diolah SPSS 25 tahun 2020

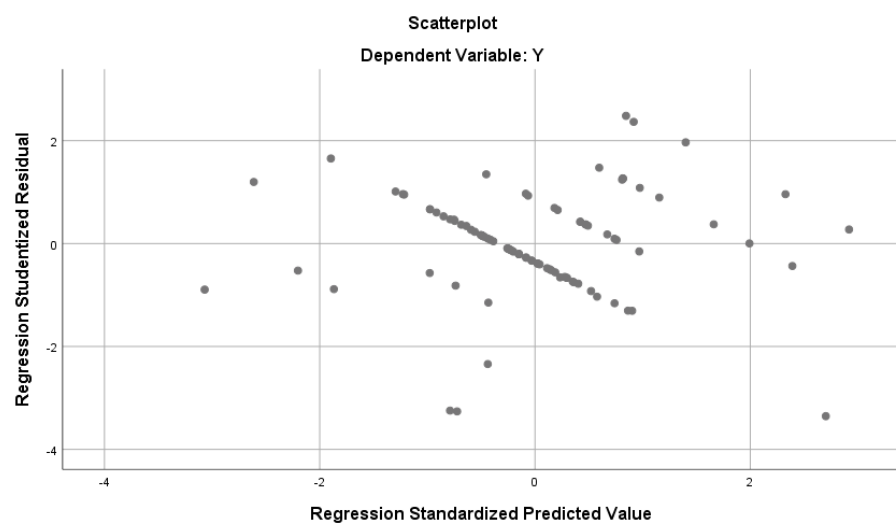
Berdasarkan coefficients diatas diketahui bahwa nilai VIF yaitu 1,451 (Variabel Pengetahuan Perpajakan), 1,452 (Variabel Kesadaran Wajib Pajak), 1,279 (Variabel Norma Sosial), 1,460 (Variabel Kepercayaan Pada Pemerintah), 1,483 (Variabel Sanksi Pajak). Jadi variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas, karena hasilnya lebih kecil dari 10.

b. Uji Heterokedasitas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedasitas dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot. Tidak terdapat heteroskedasitas jika : (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2) titiktitik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0; (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas dan dibawah saja. Berikut hasil dari uji heterokedasitas :

Gambar 4.1

Scatterplot



Sumber : Data Primer diolah SPSS 25 tahun 2020

4. Uji Normalitas Data

Pada uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dengan KolmogorovSmirnov, asumsi data dikatakan normal jika, variabel memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05.

Tabel 4.17
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,80581479
Most Extreme Differences	Absolute	,088
	Positive	,069
	Negative	-,088
Test Statistic		,088
Asymp. Sig. (2-tailed)		,066 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data Primer diolah SPSS 25 tahun 2020

Berdasarkan tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh angka Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu $0,066 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini didistribusikan secara normal karena memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05.

5. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.18
Coefficients^a

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,400	1,471		,952	,344
	Pengetahuan Perpajakan	-,049	,113	-,038	-,430	,668
	Kesadaran Wajib Pajak	,092	,090	,089	1,019	,311
	Norma Sosial	,136	,071	,157	1,910	,059
	Kepercayaan Pada Pemerintah	,108	,047	,203	2,314	,023
	Sanksi Perpajakan	,412	,073	,497	5,619	,000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber : Data Primer diolah SPSS 25 tahun 2020

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

$$Y = 1,4 + -0,049X_1 + 0,092X_2 + 0,136X_3 + 0,108X_4 + 0,412X_5$$

Atau Kepatuhan Wajib Pajak = 1,4 + -0,049 (Pengetahuan Perpajakan) + 0,092 (Kesadaran Wajib Pajak) + 0,136 (Norma Sosial)) + 0,108(Kepercayaan Pada Pemerintah) + 0,412(Sanksi Pajak)

Keterangan :

- Nilai konstanta sebesar 1,4 menyatakan bahwa apabila variabel pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, norma sosial, kepercayaan pada pemerintah, sanksi pajak maka kepatuhan wajib pajak sebesar 1,4.
- Koefisien regresi X1, sebesar – 0,049 , menyatakan bahwa setiap kenaikan kesadaran wajib pajak sebesar 1 satuan akan menurunkan kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan sebesar -0,049.

- c. Koefisien regresi X2, sebesar + 0,092 menyatakan bahwa semakin tinggi nilai kesadaran wajib pajak akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak sebesar 0,092. Dan sebaliknya jika terjadi penurunan dari kesadaran wajib pajak maka kepatuhan wajib pajak diprediksi akan mengalami penurunan sebesar 0,092.
- d. Koefisien regresi X3, sebesar + 0,136 menyatakan bahwa semakin tinggi nilai norma sosial akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak sebesar 0,136. Dan sebaliknya jika terjadi penurunan dari norma sosial maka kepatuhan wajib pajak diprediksi akan mengalami penurunan sebesar 0,136.
- e. Koefisien regresi X4, sebesar + 0,108 menyatakan bahwa semakin tinggi kepercayaan pada pemerintah akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak sebesar 0,108. Dan sebaliknya jika terjadi penurunan kepercayaan pada pemerintah maka kepatuhan wajib pajak diprediksi akan mengalami penurunan sebesar 0,108.
- f. Koefisien regresi X5, sebesar + 0,412 menyatakan bahwa semakin tinggi sanksi pajak akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak sebesar 0,412. Dan sebaliknya jika terjadi penurunan sanksi pajak maka kepatuhan wajib pajak diprediksi akan mengalami penurunan sebesar 0,412.
- g. Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y).

- h. Dari hasil uji penelitian terlihat bahwa variabel yang paling dominan dari variabel pengetahuan perpajakan, variabel kesadaran wajib pajak, variabel norma sosial, variabel kepercayaan pada pemerintah dan variabel sanksi pajak terhadap variabel kepatuhan wajib pajak adalah variabel sanksi pajak.

6. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya variabel independent dalam menerangkan variabel dependen atau untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independent terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji koefisien determinasi :

Tabel 4.19

Model

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,728 ^a	,530	,503	,82814
a. Predictors: (Constant), X5, X2, X3, X1, X4				

Summary

Sumber : Data Primer diolah SPSS 25 tahun 2020

Tabel diatas menjelaskan bahwa besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Angka R Square adalah 0,530. Jadi pengaruh variabel independent terhadap perubahan variabel dependent adalah 53 % sedangkan sisanya sebsar($100\% - 53\% = 47\%$)

dipengaruhi variabel lainnya yang tidak dijelaskan dalam model atau analisis ini.

7. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independent mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Cara mengetahuinya dilihat dari nilai t hitung lebih besar dari pada t table maka uji regresi dikatakan signifikan. Atau dengan melihat angka signifikannya. Jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05 maka secara parsial atau sendiri-sendiri variabel independent mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji t :

Tabel 4.20
Coefficients^a

Model		Standardized Coefficients	T	Sig.
		Beta		
1	(Constant)		,952	,344
	X1	-,038	-,430	,668
	X2	,089	1,019	,311
	X3	,157	1,910	,059
	X4	,203	2,314	,023
	X5	,497	5,619	,000
a. Dependent Variable: Y				

Sumber : Data Primer diolah SPSS 25 tahun 2020

Dari tabel diatas terlihat variabel pengetahuan perpajakan (X1) diperoleh t hitung sebesar $-0,430 < 1,661$ dengan tingkat Sig. 0,668 (lebih besar dari 0,05), untuk variabel kesadaran wajib pajak (X2) diperoleh t hitung sebesar $1,019 < 1,661$ dengan tingkat Sig. 0,311 (lebih besar dari 0,05), dan untuk variabel norma sosial (X3) di peroleh t hitung sebesar $1,910 > 1,661$ dengan tingkat Sig. 0,059 (lebih besar dari 0,05). variabel kepercayaan pada pemerintah (X4) diperoleh t hitung sebesar $2,314 > 1,661$ dengan tingkat Sig. 0,023 (lebih kecil dari 0,05), variabel sanksi pajak (X5) diperoleh t hitung sebesar $5,619 > 1,661$ dengan tingkat Sig. 0,000 (lebih kecil dari 0,05), Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa :

1. Hipotesis 1 (H1) : Secara parsial variabel pengetahuan wajib pajak berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Mojosari Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung” dapat teruji.
2. Hipotesis 2 (H2) : Secara parsial variabel kesadaran wajib pajak berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Mojosari Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung” dapat teruji.
3. Hipotesis 3 (H3) : Secara parsial variabel norma sosial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Kepatuhan

Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Mojosari Kecamatan
Kauman Kabupaten Tulungagung” dapat teruji.

4. Hipotesis 4 (H4) : Secara parsial variabel kepercayaan pada pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Mojosari Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung” dapat teruji.
5. Hipotesis 5 (H5) : Secara parsial variabel sanksi pajak berpengaruh positif signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Mojosari Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung” dapat teruji.

b. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menilai apakah uji regresi yang dilakukan nilai F hitung lebih besar dari pada F tabel maka uji regresi dikatakan signifikan. Atau dengan melihat angka signifikannya, jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05, maka secara simultan atau bersama-sama pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen adalah signifikan.

Tabel 4.21
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	68,710	5	13,742	20,037	,000 ^b
	Residual	61,038	89	,686		
	Total	129,747	94			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X5, X2, X3, X1, X4

Sumber : Data Primer diolah SPSS 25 tahun 2020

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa besarnya nilai F 20,037 dengan tingkat sig. sebesar 0,000 (kurang dari 0,05), hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel independent (pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, norma sosial, kepercayaan pada pemerintah, sanksi pajak) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Mojosari Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Mojosari Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung.